

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belakangan ini persaingan dalam industri kreatif sudah ketat, terlebih pada industri kerajinan batik. Banyaknya produk baru yang inovatif membuat sebagian perusahaan sulit untuk bersaing dengan produk serupa. Agar dapat bertahan dalam persaingan, perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan-keputusan yang sangat tepat. Persaingan yang ketat mengakibatkan perusahaan harus meningkatkan kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan. Cara yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan tingkat kepuasan dan kepercayaan konsumen adalah dengan meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan.

Perusahaan perlu memerhatikan kualitas dari produk yang ditawarkan, namun masih sering kita jumpai produk-produk yang tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk tersebut memiliki cacat. Hal ini sangat penting bagi perusahaan dikarenakan perusahaan akan mengalami kerugian dalam bentuk hilangnya kepercayaan dari konsumen hingga kerugian dalam bentuk materi jika produk-produk yang ditawarkannya memiliki cacat. Pentingnya kualitas dalam industri kerajinan batik dikarenakan konsumen sebagian besar tidak akan memberikan toleransi terhadap barang yang tidak memenuhi standar dengan kata lain barang yang cacat. Pencegahan seharusnya dilakukan sedini mungkin sebelum produk jadi tersebut sampai kepada konsumen.

Rumah Batik Komar adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri kerajinan batik dengan corak khas Cirebon dan juga kontemporer. Perusahaan ini tidak hanya memproduksi kain batik saja, melainkan memproduksi kemeja, kerudung, *scarf*, selendang, kain polos, kain bahan, dan aksesoris batik.

Batik Komar sendiri memiliki sasaran mutu dalam segi produksi sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Sasaran Mutu Rumah Batik Komar dalam aspek Produksi**

No	Bagian Perusahaan	Sasaran Mutu	Target
1	Produksi	Persentase produk cacat	Max 2%
		Keluhan pelanggan tentang kualitas	0%
		<i>Scrap</i> dari pemotong kain	Max 2%

Sumber: Rumah Batik Komar

Rumah Batik Komar telah menetapkan sasaran mutu dalam aspek produksi pada Tabel 1.1. Sasaran mutu yang diinginkan oleh Rumah Batik Komar untuk presentase produk cacat adalah maksimal 2% dari total produksi. Harga satu produk bahan kemeja bervariasi, mulai dari harga Rp400.000,00 sampai dengan Rp1.500.000,00 untuk tiap produknya. Presentase cacat produk bahan kemeja pada periode produksi Januari 2017-Desember 2017 melebihi 2%. Perusahaan akan mengalami kerugian materi yang cukup besar jika cacat seperti ini masih sering terjadi.

Dengan adanya latar belakang tersebut dan untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengendalian kualitas untuk mengurangi produk bahan kemeja cacat pada Rumah Batik Komar maka penelitian ini disusun dengan judul: **“ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS UNTUK MENGURANGI PRODUK BAHAN KEMEJA CACAT PADA RUMAH BATIK KOMAR”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini atas permintaan perusahaan hanya akan membahas pengendalian kualitas produksi produk bahan kemeja saja pada Rumah Batik Komar karena merupakan salah satu produk dengan tingkat permintaan paling tinggi. Berikut adalah data produksi dan jumlah cacat produk bahan kemeja di Rumah Batik Komar:

**Tabel 1.2 Jumlah Produksi dan Cacat produk bahan kemeja pada Rumah Batik Komar Periode Januari 2017-Desember 2017**

<b>Bulan</b>	<b>Produksi (unit)</b>	<b>Produk Cacat (unit)</b>	<b>Persentase Produk Cacat (%)</b>
Januari	556	13	2.34
Februari	574	22	3.83
Maret	532	16	3.01
April	580	23	3.97

**Tabel 1.2 Jumlah Produksi dan Cacat produk bahan kemeja pada Rumah  
Batik Komar Periode Januari 2017-Desember 2017 (1)**

<b>Bulan</b>	<b>Produksi (unit)</b>	<b>Produk Cacat (unit)</b>	<b>Persentase Produk Cacat (%)</b>
Mei	628	20	3.18
Juni	520	16	3.08
Juli	513	17	3.13
Agustus	545	13	2.39
September	550	18	3.27
Oktober	588	21	3.57
November	620	17	2.74
Desember	566	15	2.65
Total	6772	211	3.16

Sumber: Rumah Batik Komar

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengendalian kualitas yang sudah dilakukan oleh Rumah Batik Komar?
2. Bagaimana usulan perbaikan guna mengurangi cacat pada produk bahan kemeja yang diproduksi oleh Rumah Batik Komar?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengendalian kualitas yang sudah dilakukan oleh Rumah Batik Komar.
2. Untuk mengusulkan perbaikan guna mengurangi cacat pada produk bahan kemeja yang diproduksi oleh Rumah Batik Komar.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: penerapan teori-teori ke dalam praktek nyata, khususnya pada bidang pengendalian kualitas.
2. Bagi perusahaan: diharapkan dapat menjadi alternatif perusahaan dalam proses pengendalian kualitas guna mengurangi jumlah produk cacat dalam proses produksi.
3. Bagi pembaca: sebagai landasan penelitian yang akan datang, selain itu dapat menambah pengetahuan dalam mengidentifikasi permasalahan serta dapat memberikan usulan mengenai pemecahan masalah yang sedang dihadapi sekaligus menambah wawasan tentang pengendalian kualitas.
4. Bagi pihak lain: Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian yang selanjutnya.

Data produk cacat yang digunakan selama 1 tahun pada tahun 2017. Produk cacat yang diteliti berasal dari produk bahan kemeja.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian yang dilakukan pada Rumah Batik Komar ini dibuat dalam bentuk skripsi, dengan sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi latar belakang yang berisi tentang fenomena atau masalah yang terjadi di Rumah Batik Komar mengenai pengendalian kualitas produk batiknya. Bab ini juga menjelaskan kegunaan penelitian bagi peneliti, perusahaan, pembaca, dan pihak lainnya.

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang menguraikan kerangka berpikir serta menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai objek penelitian yang dipilih oleh penulis adalah Rumah Batik Komar pada bagian kualitas produksi. Sumber data didapatkan dari Rumah Batik Komar, dan Teknik pengumpulan yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara dan melakukan observasi secara langsung. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pengumpulan data yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar Analisa dalam memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode-metode dan teori yang sudah ditetapkan.

#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan awal penelitian dan dapat memberikan saran yang tepat untuk Rumah Batik Komar.

